

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan organisasi otonom yang memberikan sumbangsih perkaderan bagi persyarikatan Muhammadiyah. Sebagai organisasi kader, IMM memosisikan perkaderan sebagai hal yang paling mendasar. Perkaderan akan meregenerasi personal dalam mewujudkan tujuan organisasi dan melanjutkan estafet kepemimpinan. Perkaderan IMM memiliki tanggung jawab dalam ranah keagamaan, kemahasiswaan, dan kemasyarakatan. Ranah perkaderan IMM ini yang disebut dengan istilah Tri Kompetensi Dasar (Religiusitas, Intelektualias dan Humanitas). Sesuai dengan ruang lingkup mahasiswa, perkaderan IMM lebih diarahkan pada menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kapasitas mumpuni di bidang akademik.

IMM memiliki tujuan untuk membentuk akademisi Islam yang berakhlak mulia dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah. Berdasarkan tujuan IMM tersebut selain menjadi organisasi kader, IMM juga sebagai organisasi Islam dan organisasi pergerakan. IMM sebagai organisasi Islam mengemban amanah dakwah Islam dalam lingkup mahasiswa dan masyarakat luas. IMM sebagai organisasi pergerakan, memiliki tugas dalam pemberdayaan masyarakat dan mencerdaskan masyarakat. Sebagai akademisi, pemberdayaan masyarakat ditekankan pada ranah keilmuan.

Pencerdasan masyarakat melalui pendidikan Islam dalam IMM termanifesto dalam perkaderan intelektual.

Pendidikan islam merupakan wahana penting dalam penanaman ilmu pengetahuan yang memiliki kegunaan pragmatis dalam kehidupan bermasyarakat. Sesuai dengan falsafah IMM yaitu mengembangkan nilai nilai uswah, paedagogi – kritis dan hikmah untuk mewujudkan gerakan IMM sebagai gerakan intelektual.¹ Intelektual merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang diajarkan dalam Pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan pendapat Al Attas tentang pengklasifikasian ilmu pengetahuan yang diajarkan dalam pendidikan agama islam. Perkaderan intelektual dibutuhkan dalam proses penanaman intelektual pada diri seseorang untuk lebih mengembangkan akal dan pikiran seseorang. Berdasarkan penjelasan tersebut perkaderan intelektual penting adanya dalam menunjang Pendidikan Agama Islam baik dalam materi yang diajarkan maupun proses penanaman ilmu.

Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo (PC IMM Kab. Sukoharjo) memiliki *grand design* perkaderan yang diarahkan pada ranah keilmuan. Perkaderan pada PC IMM Kab.Sukoharjo lebih ditekankan pada perkaderan intelektual. Perkaderan intelektual PC IMM Kab. Sukoharjo diimplementasikan pada kebijakan - kebijakan dan progam kerja yang diarahkan pada ranah keilmuan.

Penulis tertarik melakukan penelitian tentang sejauh mana peran perkaderan intelektual dalam mewujudkan tujuan utama Ikatan Mahasiswa

¹ Khotimun Susanti, dkk., *Sistem Pengkaderan Ikatan (SPI) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah* (Jakarta: Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, 2011), hlm. 1.

Muhammadiyah. Berdasarkan *Grand Desain* diatas, Penelitian ini bermaksud menjadikan PC IMM Kab.Sukoharjo sebagai objek dari penelitian ini. Berpijak dari realiatas yang ada penulis mengangkat fenomena tersebut menjadi skripsi dengan judul: “Perkaderan Intelektual Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun dalam rangka membatasi penelitian agar tidak melebar ke permasalahan yang lain, sehingga lebih terarah dan mudah dipahami. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis dan kegiatan-kegiatan perkaderan intelektual Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo?
2. Apa metode pendidikan yang digunakan dalam perkaderan intelektual Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat perkaderan intelektual Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan jenis dan kegiatan-kegiatan perkaderan intelektual PC IMM Kab. Sukoharjo.

2. Untuk mendeskripsikan metode yang digunakan dalam perkaderan intelektual Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat perkaderan intelektual Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara umum, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai perkaderan intelektual.
2. Bagi IMM, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai dorongan untuk mengembangkan tri kompetensi dasar.